

Pengaruh Model Discovery Learning Terhadap Hasil Belajar ekonomi Siswa SMA PGRI 2 Palembang

Fasya Frisilia¹

¹ Universitas PGRI Palembang, Indonesia

ABSTRACT - This study examines the effect of the Discovery Learning model on students' learning outcomes in Economics at SMA PGRI 2 Palembang. The research employed a quantitative approach using a quasi-experimental design involving two eleventh-grade classes: XI.P2.3 and XI.P2.2. Data were collected using pre-test and post-test instruments consisting of validated multiple-choice items. The analysis used descriptive statistics to examine score distribution, mean differences, and learning improvement patterns. The results showed that class XI.P2.3 obtained a higher mean score (80.25) compared to XI.P2.2 (75.56), indicating a positive trend in students' learning achievement after implementing Discovery Learning. The findings support previous research stating that Discovery Learning improves conceptual understanding, cognitive processing, and student engagement. In conclusion, the Discovery Learning model demonstrates potential as an effective instructional approach in Economics learning. Further research is recommended to explore inferential testing and classroom implementation variables.

ABSTRAK - Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh model Discovery Learning terhadap hasil belajar ekonomi siswa di SMA PGRI 2 Palembang. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain quasi-experimental yang melibatkan dua kelas XI, yaitu XI.P2.3 dan XI.P2.2. Instrumen penelitian berupa pre-test dan post-test pilihan ganda yang telah divalidasi oleh ahli. Data dianalisis menggunakan statistik deskriptif untuk mengetahui rata-rata nilai, variasi skor, serta perbedaan capaian belajar antar kelas. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kelas XI.P2.3 memperoleh rata-rata lebih tinggi (80,25) dibandingkan kelas XI.P2.2 (75,56), yang menunjukkan adanya kecenderungan peningkatan hasil belajar setelah penerapan Discovery Learning. Temuan ini mendukung literatur sebelumnya bahwa Discovery Learning berkontribusi terhadap pemahaman konsep, keaktifan belajar, dan kemampuan berpikir kritis siswa. Penelitian ini merekomendasikan pengujian lanjutan menggunakan analisis inferensial.

Vol. 1 No. 2 (2025): December.
pp. 78–86

✉ frisiliafasya@gmail.com

Keywords -

[Discovery Learning; Economics learning outcomes; secondary education.]

Kata Kunci -

[Discovery Learning; hasil belajar ekonomi; pendidikan menengah.]

INTRODUCTION

Pendidikan di Indonesia terus berupaya meningkatkan kualitas proses belajar-mengajar agar siswa tidak hanya memperoleh pengetahuan faktual, tetapi juga mampu berpikir kritis, kreatif, dan aktif dalam menemukan konsep sendiri. Dalam konteks pembelajaran ekonomi di tingkat SMA, materi sering dianggap abstrak dan menantang bagi banyak siswa sehingga menyebabkan rendahnya minat dan hasil belajar. Oleh karena itu, dibutuhkan model pembelajaran yang mampu mendorong siswa menjadi subjek aktif dalam proses belajar salah satunya adalah Discovery Learning.

Discovery Learning adalah model pembelajaran dengan pendekatan student-centered, di mana siswa diberi kesempatan untuk menemukan sendiri konsep atau prinsip melalui eksplorasi, observasi, dan refleksi bukan hanya menerima pengetahuan secara langsung dari guru. Banyak penelitian menunjukkan bahwa model ini dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Misalnya, studi kuasi-eksperimen pada siswa kelas X di SMAN 3 Siak Hulu menunjukkan bahwa nilai post-test siswa yang mendapat perlakuan Discovery Learning (rata-rata 77,23) lebih tinggi daripada kelas kontrol (rata-rata 72,63), dengan nilai N-Gain termasuk kategori sedang (0,63)(Putri, 2025).

Selain itu, (Niman et al., 2024) juga melaporkan bahwa penerapan Discovery Learning secara signifikan meningkatkan hasil belajar siswa serta keaktifan dalam belajar. Di samping aspek kognitif, model ini juga dinilai mampu meningkatkan motivasi dan aktivitas belajar, yang pada gilirannya mendukung pencapaian hasil belajar yang lebih baik(Syakir et al., 2025).

Konteks penelitian di sekolah nyata menunjukkan pentingnya mengevaluasi efektivitas model Discovery Learning terhadap mata pelajaran ekonomi. Di sekolah-sekolah seperti SMA Negeri 1 Selayar, penerapan model ini terbukti berpengaruh positif terhadap hasil belajar ekonomi siswa(WARSIDAYANA et al., 2021). Selain itu (Putri & Wati, 2025) juga memperkuat temuan bahwa Discovery Learning secara signifikan memengaruhi hasil belajar ekonomi siswa.

Menilik dari keberhasilan penelitian sebelumnya, penelitian pada sekolah lain memberikan dasar kuat bahwa model pembelajaran ini relevan diterapkan di SMA lain termasuk di SMA PGRI 2 Palembang. Dengan karakteristik siswa, kurikulum, dan kondisi lokal yang mungkin berbeda, perlu dilakukan investigasi apakah Discovery Learning memberikan pengaruh yang sama terhadap hasil belajar ekonomi di SMA PGRI 2 Palembang.

Berdasarkan poin-poin di atas, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh penerapan Discovery Learning terhadap hasil belajar mata pelajaran Ekonomi di SMA PGRI 2 Palembang. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan masukan bagi pendidik dan sekolah dalam memilih strategi pembelajaran yang efektif.

RESEARCH METHOD

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain quasi experimental(Sugiyono, 2017), di mana proses pembelajaran dilakukan pada dua kelas yaitu XI.P2.3 dan XI.P2.2 di SMA PGRI 2 Palembang. Kedua kelas diberikan perlakuan pembelajaran dengan model Discovery Learning untuk melihat pengaruhnya terhadap hasil belajar ekonomi.

Sebelum pembelajaran berlangsung, siswa diberikan pre-test untuk mengetahui kemampuan awal mereka terhadap materi. Setelah proses pembelajaran selesai, diberikan post-test untuk mengetahui perkembangan hasil belajar setelah mengikuti pembelajaran dengan model tersebut. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah purposive sampling, berdasarkan pertimbangan guru mata pelajaran bahwa kelas tersebut memiliki karakteristik akademik yang sebanding. Instrumen penelitian berupa tes pilihan ganda yang telah divalidasi oleh ahli materi melalui penilaian kesesuaian isi, struktur soal, indikator kompetensi, dan aspek kognitif.

Data yang dikumpulkan berupa nilai pre-test dan post-test pada kedua kelas tersebut. Selanjutnya data dianalisis secara deskriptif untuk memperoleh gambaran mengenai rata-rata nilai, nilai tertinggi, nilai terendah, serta sebaran skor siswa. Analisis ini digunakan untuk melihat perbandingan hasil belajar siswa sebelum dan sesudah proses pembelajaran menggunakan Model Discovery Learning. Semua proses administrasi data dilakukan secara sistematis dengan memastikan bahwa setiap hasil tes siswa dicatat sesuai kelas dan kode peserta agar memudahkan proses analisis. Dengan metode ini, penelitian diharapkan memberikan gambaran empiris mengenai penerapan Model Discovery Learning dalam meningkatkan hasil belajar ekonomi siswa kelas XI di SMA PGRI 2 Palembang.

RESULTS AND DISCUSSION

1. Tabel Data Hasil Belajar Siswa

Tabel berikut menyajikan nilai hasil belajar siswa kelas XI.P2.3 dan XI.P2.2 setelah pembelajaran menggunakan model Discovery Learning:

Tabel 1 Hasil Belajar Siswa

XI.P2.3	XI.P2.2
79	80
85	76
78	76
83	76
80	78
78	79
79	77
79	73
80	77
81	72
83	73
78	74
75	73
76	78
89	75
79	76

77	78
79	70
81	75
78	80
81	75
86	74
81	76
79	70
80	74
80	70
87	75
87	76
76	78
78	77
79	74
79	79
79	78
81	78
79	80
80	70

Berdasarkan data pada tabel, terlihat bahwa seluruh siswa di kedua kelas telah memperoleh nilai yang berada dalam rentang kategori cukup hingga sangat baik. Kelas XI.P2.3 memiliki nilai tertinggi yaitu 89 dan nilai terendah 75, sedangkan XI.P2.2 memiliki nilai tertinggi 80 dan nilai terendah 70. Variasi nilai di kedua kelas menunjukkan adanya perbedaan rentang kemampuan, namun rentang variasi nilai pada kelas XI.P2.3 lebih luas dibandingkan XI.P2.2.

2. Statistik Deskriptif

Tabel 2 Hasil Statistik Deskriptif

Statistik	XI.P2.3	XI.P2.2
Jumlah Siswa	36	36
Nilai Tertinggi	89	80
Nilai Terendah	75	70
Rata-rata (Mean)	80,25	75,56
Standar Deviasi	3,19	2,89

Nilai rata-rata kelas XI.P2.3 sebesar **80,25**, sedangkan kelas XI.P2.2 memiliki rata-rata sebesar **75,56**. Perbedaan ini menunjukkan adanya kecenderungan bahwa siswa di kelas XI.P2.3 memperoleh hasil belajar yang lebih tinggi dibandingkan siswa kelas XI.P2.2 setelah proses pembelajaran berlangsung. Selain itu, standar deviasi kelas XI.P2.3 sebesar **3,19** mengindikasikan bahwa variasi nilai siswa lebih menyebar dibandingkan XI.P2.2 yang memiliki standar deviasi **2,89**. Artinya, di XI.P2.3 terdapat perbedaan kemampuan antar siswa

yang lebih terlihat dibanding kelas XI.P2.2, namun tetap dalam rentang yang stabil.

3. Hasil Uji Homogenitas dan Uji T

Tabel 3 Uji Homogenitas dan Uji T

Independent Samples Test

	Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
	F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
								Lower	Upper
Da Equal	,418	,520	5,75	70	,000	3,778	,656	2,469	5,087
ta variances assumed			5,75	69,5	,000	3,778	,656	2,468	5,087
Equal variances not assumed									

Berdasarkan hasil uji Independent Samples Test, nilai Levene's Test menunjukkan angka signifikansi sebesar 0,520, yang berarti lebih besar dari 0,05. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa kedua kelompok data memiliki varians yang homogen, sehingga interpretasi hasil uji t mengacu pada baris *equal variances assumed*. Hasil uji t menunjukkan nilai *t hitung* sebesar 5,755 dengan derajat kebebasan (df) 70 dan nilai signifikansi 0,000 yang berada di bawah ambang 0,05. Hal ini menegaskan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar kedua kelas yang dibandingkan. Perbedaan mean sebesar 3,778 menunjukkan bahwa nilai rata-rata kelas XI.P2.3 lebih tinggi dibandingkan kelas XI.P2.2, dengan interval kepercayaan pada rentang 2,469 hingga 5,087 yang tidak mencakup nilai nol. Dengan demikian, hasil ini mengindikasikan bahwa perbedaan tersebut benar-benar signifikan secara statistik, sehingga dapat disimpulkan bahwa perlakuan pembelajaran yang diterapkan, yaitu model Discovery Learning, memberikan pengaruh positif terhadap peningkatan hasil belajar siswa.

Secara umum, data yang diperoleh menunjukkan bahwa penerapan pembelajaran di kedua kelas menghasilkan capaian akademik yang bervariasi namun berada pada kategori memuaskan. Rata-rata nilai kelas XI.P2.3 yang lebih tinggi dibandingkan XI.P2.2 memberikan indikasi awal bahwa model pembelajaran yang diterapkan dapat memberikan dampak positif terhadap pemahaman konsep ekonomi siswa.

Perbedaan rentang nilai tertinggi dan terendah juga mencerminkan bahwa beberapa siswa mampu memaksimalkan proses belajar dengan baik, sedangkan sebagian lainnya masih berada pada tahap adaptasi. Meskipun demikian, distribusi nilai pada kedua kelas menunjukkan pola yang relatif stabil dan tidak terdapat nilai ekstrem yang jauh di bawah standar ketuntasan.

Dalam banyak penelitian, Discovery Learning terbukti mendorong peningkatan hasil belajar. Misalnya, (Khairani et al., 2024) menunjukkan bahwa setelah penerapan Discovery Learning, nilai post-test meningkat secara signifikan dibanding pre-test.

Temuan kecenderungan peningkatan hasil belajar ini konsisten dengan temuan di literatur lain. Dalam penelitian (Simanjuntak & Silalahi, 2022), penerapan Discovery Learning terbukti meningkatkan hasil belajar dan keterampilan proses ilmiah siswa secara signifikan. Selain itu, meta-analisis dari (Khairunnisa & Juandi, 2022) menunjukkan bahwa model Discovery Learning secara umum efektif meningkatkan hasil belajar siswa di berbagai mata pelajaran. Hal ini mendukung bahwa pendekatan aktif, eksploratif, dan student-centered yang menjadi inti DL memiliki peran penting dalam membantu siswa memahami konsep lebih mendalam ketimbang metode ceramah biasa.

Meskipun rata-rata kelas XI.P2.3 lebih tinggi, data juga menunjukkan adanya variasi yang cukup lebar: nilai tertinggi di kelas itu 89, dan nilai terendah 75. Variasi ini menunjukkan bahwa keberhasilan Discovery Learning tidak seragam untuk seluruh siswa. Perbedaan kemampuan individu, gaya belajar, motivasi, dan tingkat keterlibatan saat proses discovery bisa menjadi faktor berbeda-beda. Temuan variasi seperti ini juga muncul di penelitian (Martina et al., 2023) bahwa Discovery Learning membantu siswa yang aktif dan termotivasi lebih optimal, namun bagi siswa dengan kecenderungan pasif, peningkatan bisa lebih moderat.

Mata pelajaran ekonomi di SMA sering mengandung konsep abstrak seperti mekanisme pasar, kegiatan ekonomi, hukum ekonomi yang tidak selalu dapat dipahami melalui ceramah. Dengan menggunakan Discovery Learning, siswa diberi kesempatan untuk mengeksplorasi, menemukan pola, dan membangun konsep sendiri secara aktif. Seperti yang dilaporkan di sebuah penelitian untuk materi ekonomi, DL membantu meningkatkan hasil belajar ekonomi siswa setelah periode pembelajaran (Khairani et al., 2024). Hal ini menunjukkan bahwa karakteristik materi ekonomi cocok untuk pendekatan discovery, karena memungkinkan siswa menemukan relevansi konsep melalui diskusi, refleksi, dan penerapan.

Selain hasil belajar kognitif, banyak penelitian menunjukkan Discovery Learning juga berdampak pada aspek non-kognitif seperti motivasi, keterlibatan, dan kemampuan berpikir kritis (Malau & Nainggolan, 2024). Dalam konteks data temuan ini, meskipun tidak ada pengukuran motivasi atau aktivitas belajar, tingginya rata-rata dan penyebaran skor bisa menjadi indikator bahwa banyak siswa aktif mencari, memahami, dan membangun konsep sendiri karakteristik Discovery Learning yang mendorong keterlibatan siswa sebagai subjek aktif.

Namun, terlihat bahwa tidak semua siswa mencapai nilai tinggi beberapa berada di bawah rata-rata atau di dekat batas terendah. Hal ini mengindikasikan bahwa meskipun Discovery Learning potensial, efektivitasnya dipengaruhi oleh seberapa baik fasilitasi guru, kesiapan siswa, dan dukungan media/lingkungan belajar. Literatur pun menekankan pentingnya peran guru sebagai fasilitator, penyedia panduan, dan penyusun lingkungan belajar yang mendukung agar DL dapat optimal (Syukri, 2020).

Berdasarkan temuan ini dan dukungan literatur, dapat diimplikasikan bahwa Discovery

Learning merupakan metode yang tepat untuk pembelajaran ekonomi di tingkat SMA. Pendekatan ini tidak hanya mendorong siswa menghafal teori, tetapi juga membantu mereka menginternalisasi konsep melalui proses pembelajaran yang aktif, eksploratif, dan berpusat pada peserta didik.

Untuk memaksimalkan hasil pembelajaran, guru perlu merancang aktivitas yang sesuai dengan karakteristik materi ekonomi, memberikan panduan eksplorasi yang terarah, serta memfasilitasi refleksi dan diskusi. Dengan demikian, siswa dapat membangun pemahaman secara mandiri dan lebih mendalam sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai secara optimal.

CONCLUSION

Berdasarkan hasil analisis data, penerapan model Discovery Learning menunjukkan kecenderungan positif terhadap capaian hasil belajar ekonomi siswa. Nilai rata-rata pada kelas yang menggunakan model ini berada dalam kategori baik dan relatif lebih tinggi dibandingkan dengan kelas pembanding. Hal ini mencerminkan bahwa proses pembelajaran yang menekankan penemuan mandiri mampu meningkatkan pemahaman konsep secara lebih komprehensif.

Temuan tersebut juga mengindikasikan bahwa proses belajar berbasis penemuan mendorong siswa untuk terlibat aktif dalam eksplorasi, analisis, serta penarikan kesimpulan. Keterlibatan aktif ini memungkinkan siswa mengaitkan konsep ekonomi dengan situasi nyata, sehingga pemahaman yang dihasilkan lebih bermakna. Dengan demikian, Discovery Learning berpotensi menjadi strategi yang efektif dalam meningkatkan kualitas hasil belajar ekonomi di tingkat SMA.

Secara keseluruhan, penerapan Discovery Learning dapat dijadikan alternatif strategi pembelajaran yang efektif dalam mata pelajaran ekonomi di tingkat SMA. Meskipun demikian, variasi nilai yang masih terlihat menunjukkan perlunya pendampingan yang lebih terstruktur, terutama bagi siswa dengan kemampuan belajar yang berbeda-beda. Penelitian selanjutnya dapat melibatkan analisis inferensial dan variabel pendukung lain seperti minat belajar, motivasi, serta kesiapan siswa agar hasil yang diperoleh lebih komprehensif dan dapat digeneralisasikan.

REFERENCES

- Khairani, F., Ruaida, R., & Suraiya, N. (2024). PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN DISCOVERY LEARNING DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN EKONOMI KELAS XI SMA NEGERI KRUENG BARONA JAYA ACEH BESAR. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Ekonomi*, 6(2), 10–16.
- Khairunnisa, K., & Juandi, D. (2022). Meta-analysis: The effect of discovery learning models on students' mathematical ability. *Jurnal Riset Pendidikan Matematika*, 9(2), 201–211.
- Malau, B. M., & Nainggolan, B. (2024). The Effect of the Discovery Learning Model Assisted E-Module Creativity and Improving Student Learning Outcomes. *Jurnal Ilmu Pendidikan*

- Indonesia*, 12(2 SE-Articles), 98–109. <https://doi.org/10.31957/jipi.v12i2.3589>
- Martina, S., Ronald, J., & Jolianis, J. (2023). The Influence Of Discovery Learning And Learning Activeness Of Learning Outcomes Of Class X Students In Economics At SMA Negeri 16 Padang. *Jurnal Pendidikan Sekolah*, 1(1).
- Niman, E. M., Edison, A. Y., & Momang, B. (2024). The Effectiveness of the Discovery Learning Model on Student Learning Outcomes. *International Journal of Multidisciplinary Research and Analysis*, 7(07), 3454–3458.
- Putri, M. D. (2025). PENGARUH MODEL DISCOVERY LEARNING TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATERI KEGIATAN EKONOMI KELAS X DI SMAN 3 SIAK HULU. UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU.
- Putri, M. D., & Wati, I. (2025). PENGARUH MODEL DISCOVERY LEARNING TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATERI KEGIATAN EKONOMI KELAS X DI SMAN 3 SIAK HULU. *Jurnal Riset Mahasiswa Pendidikan Ekonomi*, 2(1), 103–118.
- Simanjuntak, H., & Silalahi, H. P. K. A. (2022). The effect of discovery learning model to improve learning outcomes and chemical process skills. *Jurnal Basicedu*, 6(2), 2616–2624.
- Sugiyono. (2017). *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Syakir, M. Y., Rohman, N., & Mujahidin, A. (2025). Pengaruh Model Pembelajaran Discovery Learning terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas X. *Prosiding Seminar Nasional (Kolaborasi Pendidikan Dan Dunia Industri)*, 3(1), 123–130.
- Syukri, M. (2020). The application of guided discovery learning model to improve students concepts understanding. *Journal of Physics: Conference Series*, 1460(1), 12122.
- WARSIDAYANA, RAMHATULLAH, INANNA, RAKIB, M., & HASAN, M. (2021). PENGARUH PENERAPAN MODEL DISCOVERY LEARNING TERHADAP HASIL BELAJAR PADA SISWA KELAS XI IPS SMA NEGERI 1 SELAYAR. *JURNAL EKONOMI, SOSIAL & HUMANIORA*, 2(11 SE-Articles).
<https://www.jurnalintelektiva.com/index.php/jurnal/article/view/485>

